

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian *correlational*, dengan pendekatan *cross sectional*.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Rancangan penelitian *correlational* mengkaji hubungan antara variabel. Dengan rancangan penelitian ini peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel (Nursalam, 2015).

Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dievaluasi secara bersamaan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Variabel independen dan dependen dinilai hanya satu kali saja, tapi tentu saja tidak semua responden harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama.

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain.
(Nursalam, 2015)

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah beban kerja perawat bedah.

2. Variabel Dependen (terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.
(Nursalam, 2015)

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah waktu pengisian *Surgical Safety Checklist*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dilihat dari karakteristik yang akan ditelusuri menurut hal yang diartikan itu disimpulkan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2015).

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Beban kerja perawat bedah (VI)	Seluruh kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien di IBS RSUD Cicalengka	Observasi dan mencatat lama waktu di formulir <i>Time and Motion Study</i>	Jumlah waktu tiap pola kegiatan dalam menit Nilai < 80% = Rendah Nilai=80% = Produktif Nilai >80% =Tinggi (Ilyas, 2011)	Ordinal
Waktu pengisian <i>Surgical Safety Checklist</i> (VD)	Waktu pengisian dokumentasi <i>Surgical Safety Checklist</i> . - fase <i>sign in</i> , dilakukan sebelum induksi anastesi - fase <i>time out</i> , dilakukan sebelum membuat sayatan bedah pertama - fase <i>sign out</i> , dilakukan setelah penutupan luka tetapi sebelum mengeluarkan pasien dari ruang operasi	Observasi/pengamatan saat responden mengisi lembar dokumentasi <i>Surgical Safety Checklist</i>	Fase <i>sign in</i> 1 Dilakukan sebelum induksi anastesi 2 Tidak dilakukan sebelum induksi anastesi Fase <i>time out</i> 1 Dilakukan sebelum membuat sayatan bedah pertama 2 Tidak dilakukan sebelum membuat sayatan bedah pertama Fase <i>sign out</i> 1 Dilakukan setelah penutupan luka tetapi sebelum mengeluarkan pasien dari ruang operasi 2 Tidak dilakukan setelah penutupan luka tetapi sebelum mengeluarkan pasien dari ruang operasi	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut Sugiyono (2018) diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 10 orang perawat bedah di IBS RSUD Cicalengka.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. (Nursalam, 2015)

Penentuan sampel penelitian ini dilakukan secara *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018) .

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, oleh karena itu responden dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015).

- 1) Perawat pelaksana di Instalasi Bedah Sentral RSUD Cicalengka
- 2) Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden

- 3) Perawat pelaksana sehat secara fisik dan mental
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).
- 1) Kepala ruangan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Cicalengka
 - 2) Perawat pelaksana yang tidak bersedia menjadi responden

Sampel dalam penelitian ini adalah 9 perawat pelaksana.

E. Pengumpulan data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Makbul, 2021).

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dengan jumlah responden yang sedikit, peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal dari responden.

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018).

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas (Makbul, 2021).

Peneliti menggunakan instrumen observasi *Metode Time and Motion Study* untuk mengukur tingkat beban kerja perawat bedah (VI) yaitu suatu teknik pengumpulan fakta aktifitas kerja dimana pengamatan dilakukan secara terus menerus pada setiap jenis aktifitas perawat dan dicatat dengan rinci dan dihitung lamanya waktu untuk melakukan suatu tugas tertentu. Pengukuran memakai metode *Time and Motion Study* sebagai pilihan aktifitas kegiatan di kamar operasi yang cenderung homogen. Hasil pengamatan diukur pada satuan menit menggunakan *stopwatch*.

Sedangkan instrumen untuk mengukur waktu pengisian *Surgical Safety Checklist* (VD), peneliti juga menggunakan teknik observasi saat responden mengisi lembar dokumentasi *Surgical Safety Checklist* di IBS RSUD Cicalengka.

Tenaga pengamat dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan 1 orang tenaga pembantu di kamar operasi.

3. Kisi-kisi instrumen penelitian

a. Kisi-kisi *Metode Time and Motion Study*

Lembar observasi *Metode Time and Motion Study* digunakan untuk mengetahui penggunaan waktu tenaga perawat dalam melaksanakan

aktifitas baik untuk tugas pokok, tugas penunjang, kepentingan pribadi, dan lain-lain.

Pengukuran beban kerja efektif dibagi menjadi:

1) Kegiatan Produktif

a) Tindakan langsung, diisi dengan tindakan keperawatan yang berhubungan langsung dengan pasien. Dihitung waktu tindakan dalam menit, frekuensi tindakan, dan jumlah waktu per tindakan dalam menit.

b) Tindakan tidak langsung, diisi dengan tindakan keperawatan yang tidak berhubungan langsung dengan pasien tapi masih berhubungan dengan tugas pokok atau tugas penunjang sebagai perawat bedah. Dihitung waktu tindakan dalam menit, frekuensi tindakan, dan jumlah waktu per tindakan dalam menit.

2) Kegiatan Nonproduktif

Kegiatan nonproduktif diisi dengan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugas pokok atau tugas penunjang sebagai perawat bedah seperti makan, minum, ibadah, toilet dan urusan pribadi. Dihitung waktu tindakan dalam menit, frekuensi tindakan, dan jumlah waktu per tindakan dalam menit.

3) Penilaian Beban Kerja Efektif

Penilaian beban kerja efektif adalah akumulasi seluruh kegiatan produktif berupa tindakan langsung dan tindakan tidak langsung

sehingga diperoleh jumlah jam kerja efektif, lalu di persentasekan dari jam kerja normatif perawat di kamar operasi RSUD Cicalengka.

Peneliti mengacu pada Ilyas (2011) mengenai kategori hasil persentase jam kerja efektif yaitu nilai $< 80\%$ beban kerja rendah, nilai $=80\%$ produktif, dan nilai $>80\%$ beban kerja tinggi.

b. Lembar observasi waktu pengisian dokumentasi *Surgical Safety Checklist*

Lembar observasi ini berisi data demografi responden seperti nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama bekerja. Tabel pertama berisi tindakan pada fase *sign in* (dilakukan sebelum tindakan induksi anestesi). Tabel kedua berisi tindakan pada fase *time out* (dilakukan sebelum tindakan insisi). Tabel ketiga berisi tindakan pada fase *sign out* (dilakukan segera setelah penutupan luka tapi sebelum mengeluarkan pasien dari kamar operasi). Pilihan **YA** bila dilakukan, dan pilihan **TIDAK** bila tidak dilakukan.

Observasi ini dilakukan saat perawat berperan sebagai tim operasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Pengeditan (*editing*)

Peneliti memeriksa kembali formulir observasi seperti kelengkapan dan kesalahan pengisian.

b. Coding

Peneliti memberi angka, merubah data huruf menjadi data angka atau bilangan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat *entry* data.

c. Data Entry / Processing

Pada tahap ini, data yang sudah dirubah menjadi kode dalam bentuk bilangan dimasukkan ke komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari peneliti saat memasukkan data agar tidak terjadi kesalahan yang akhirnya menyebabkan data menjadi bias.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali antara data yang dimasukan ke dalam komputer dengan data hasil penelitian yang didapat untuk mengurangi kesalahan dalam penampilan data hasil penelitian.

e. Tabulating

Peneliti mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian dan dimasukan ke dalam tabel yang sudah disiapkan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pada penelitian ini menggunakan sistem komputer dalam penghitungan data, adapun analisis yang digunakan adalah:

a. Analisis deskriptif

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel

atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi yang terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan prosentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2015).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah menganalisis tiap variabel yaitu variabel independen (beban kerja perawat bedah) dan variabel dependen (waktu pengisian *Surgical Safety Checklist*) dalam bentuk distribusi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis *inferensial* (uji signifikansi)

Menurut Sugiyono (2018) analisis *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Peneliti menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* yang mengukur keeratan hubungan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian.

Langkah-langkah untuk menghitung koefisien korelasi Rank Spearman (ρ) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi peringkat untuk masing-masing pengamatan X mulai dari 1 hingga n, juga untuk pengamatan Y memberi peringkat mulai dari 1 sampai n.
- 2) Menentukan harga $\sum_{i=1}^n d_i^2$, yaitu jumlah kuadrat dari selisih-selisih antara rank-rank X_i dan Y_i untuk masing-masing pengamatan

3) Menggunakan persamaan untuk menghitung ρ .

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Untuk menganalisis dalam pemecahan masalah, peneliti menggunakan alat bantu statistik SPSS 20 dengan menggunakan *Analyze, Correlate*, lalu *Bivariate*.

Muncul kotak dialog *Bivariate Correlations*, langkah berikutnya adalah memasukkan variabel tingkat beban kerja dan fase *sign in, time out*, dan *sign out* secara bergantian ke kolom *Variable (s)*, kemudian pada bagian *Correlation Coefficient* memberi tanda centang (v) pada pilihan *Spearman*, pada bagian *Test of Significance* memilih *Two-tailed*. Selanjutnya memberi tanda centang (v) pada *Flag Significant Correlations*, lalu klik *Options*.

Maka muncul kotak *Dialog Bivariate Correlations: Options*, pada bagian *Missing values* memilih *Exclude cases pairwise*, lalu klik *Continue*.

Klik OK, lalu muncul output korelasi *Rank Spearman* (Vusvitasari et al., 2016)

Dari uji statistik ini akan diperoleh kemungkinan hasil uji yaitu signifikansi atau bermakna dengan $\alpha = 0,05$. Jika nilai *p value* $< 0,05$ maka terdapat korelasi yang bermakna antara variabel yang diuji.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IBS RSUD Cicalengka dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan topik penelitian. Dalam menentukan topik penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa topik yang diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik mengenai waktu pengisian *Surgical Safety Checklist* di IBS RSUD Cicalengka.
 - b. Merumuskan masalah. Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait menggunakan topik yang telah ditentukan, perumusan masalah ini dapat memperkuat latar belakang dan membuahakan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.
 - c. Memilih tempat penelitian. Dalam memilih tempat penelitian yang dijadikan sebagai lahan penelitian, peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin penelitian dari Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke RSUD Cicalengka.
 - d. Melakukan studi penelitian. Peneliti melakukan pengambilan data di IBS RSUD Cicalengka berdasarkan surat rekomendasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pengambilan data dalam studi pendahuluan ini menjadi langkah awal dalam memperkuat latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian di IBS RSUD Cicalengka.

- e. Pengumpulan studi pustaka. Peneliti mencari banyak sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan materi yang akan dipakai pada penyusunan proposal penelitian.
 - f. Menyusun proposal penelitian. Merupakan tahap dimana peneliti dalam menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian, proposal ini menentukan langkah selanjutnya dalam mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi kondisi dan penyusunan yang tepat.
 - g. Mengikuti bimbingan proposal penelitian
 - h. Melaksanakan ujian proposal
 - i. Melaksanakan perbaikan hasil ujian proposal
 - j. Mengajukan izin etik penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke RSUD Cicalengka.
 - b. Peneliti melakukan uji konten formulir *Metode Time and Motion Study* kepada perawat yang kompeten di bidangnya.
 - c. Peneliti memperkenalkan diri pada calon responden, menyampaikan informasi penelitian, menyebutkan tujuan penelitian, prosedur penelitian dan meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi menjadi responden pada penelitian dengan mengisi lembar persetujuan penelitian.

- d. Kegiatan dilakukan pada pagi hari atau sesuai kesepakatan dengan responden, mengingat responden merupakan perawat bedah di IBS RSUD Cicalengka yang bekerja *non shift*.
 - e. Intervensi. Peneliti mengobservasi aktifitas kerja dan kegiatan pengisian *Surgical Safety Checklist* yang dilakukan oleh responden.
3. Tahap akhir laporan hasil penelitian
 - a. Peneliti mengolah dan menganalisis hasil pengumpulan data yang diperoleh menurut hasil observasi.
 - b. Melakukan tahap pembahasan interpretasi menurut hasil penelitian, disertai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian.
 - c. Dalam proses pengolahan, penyajian hasil analisis data, dan hasil penelitian peneliti melakukan proses bimbingan dengan pembimbing 1 dan 2 yang telah ditentukan oleh penanggung jawab pelaksanaan skripsi.
 - d. Peneliti melaksanakan sidang akhir untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian
 - e. Melakukan perbaikan hasil penelitian setelah sidang akhir
 - f. Mendokumentasikan hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IBS RSUD Cicalengka

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan menjadi 3 tahap:

- a. Tahap persiapan proposal penelitian dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan November 2021
- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022
- c. Tahap akhir laporan hasil penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022

I. Etika Penelitian

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa menimbulkan penderitaan bagi responden, terutama bila menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian, dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden dipastikan bahwa informasi yang mereka ikuti atau berikan tidak digunakan dengan cara yang dapat merugikan mereka dalam bentuk apapun.

- c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti secara hati-hati menimbang risiko dan manfaat dari setiap tindakan bagi responden.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk berpartisipasi/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden diperlakukan secara manusiawi. Responden memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa sanksi apapun.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

- c. *Informed consent*

Responden mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, berhak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan keadilan

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata responden tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Responden berhak untuk meminta agar data yang diberikan dirahasiakan, untuk itu diperlukan anonimitas (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*).